



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VIII DPR RI

BERMITRA DENGAN KEMENTERIAN AGAMA RI, KEMENTERIAN SOSIAL RI, KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK RI, KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI), BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA (BNPB), BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI (BPKH), BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS), DAN BADAN WAKAF INDONESIA (BWI).

Rapat Ke	: 2
Tahun Sidang	: 2018-2019
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat/ke-	: Audiensi / Ke- 1
Dengan	: PERKUMPULAN DOKTER BHINEKA TUNGGAL IKA
Sifat Rapat	: TERBUKA
Hari, Tanggal	: Senin, 3 September 2018
Waktu	: Pukul 12.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI
Ketua Rapat	: Dr. H. M. ALI TAHER, S.H., M.Hum.
Sekretaris Rapat	: Sigit Bawano Prasetyo, S.Sos., M.Si.
Acara	: Mendengar Masukan
Hadir	: orang dari 51 orang Anggota

I. PENDAHULUAN:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Audiensi Komisi VIII DPR RI pada pukul 12.15 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Audiensi Komisi VIII DPR RI dengan Perkumpulan Dokter Bhineka Tunggal Ika dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, Dr. H.M. Ali Taher, S.H., M.Hum., sesuai acara dan tempat sebagaimana tersebut diatas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Perkumpulan Dokter Bhineka Tunggal Ika menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkumpulan Dokter Bhineka Tunggal Ika ikut terlibat dalam penanganan korban gempa di Lombok dalam bidang Medis dan Psikologi kejiwaan.
2. Banyak kendala yang dihadapi karena masalah-masalah bahasa dan trauma anak-anak korban gempa.
3. Perkumpulan Dokter Bhineka Tunggal Ika mengantisipasi turun nya semangat anak-anak korban gempa dengan melakukan aktifitas layar tancap untuk memenuhi kebutuhan psikologi.
4. Masalah HUNTARA yang tidak dianggarkan oleh pemerintah menjadi masalah yang harus diselesaikan karena masyarakat korban gempa membutuhkan tempat tinggal yang layak sementara terutama memasuki musim hujan mendatang.
5. Masalah panti juga perlu mendapat perhatian pemerintah, karena panti dipergunakan untuk menampung korban gempa namun masih kurang layak karena kurangnya fasilitas.
6. Pimpinan Komisi VIII DPR menanggapi permintaan dari perkumpulan Dokter Bhineka Tunggal Ika agar menyampaikan secara tertulis usulan terkait penanganan korban gempa Lombok. Komisi VIII DPR RI akan membahasnya dengan kementerian terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.40 WIB

PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI

KETUA

Ttd.

Dr. M. ALI TAHER, S.H., M.Hum.